

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan uraian dan analisa di atas, maka dapat dikemukakan adanya beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali

Dalam Perspektif imam Al-Ghazali Pendidikan akhlak adalah merupakan suatu sarana untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai ilmu pengetahuan, pendidikan moral, budi pekerti dan penanaman sifat-sifat keutamaan pada anak didik. Pemikiran Imam Al-Ghazali lebih bercorak sufistik, bersifat rohaniah, dan lebih menanamkan nilai moralitas dari *basic* pendidikan akhlak tanpa mengabaikan urusan dunia. Menurutnya sumber dasar pendidikan akhlak ada tiga yaitu: Al Qur'an, hadits, dan akal pikiran. Beliau juga mengemukakan ada 4 pokok kreteria yang harus dimiliki manusia untuk mendapatkan derajat akhlak yang sempurna/ tinggi yaitu: 1). Kekuatan 'Ilmu (hikmah), 2). kekuatan marah 3). kekuatan nafsu syahwat, dan 4). kekuatan keseimbangan (keadilan)

2. Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali

Pendidikan akhlak anak menurut Imam Al-Ghazali adalah suatu proses sistem pendidikannya sejak permulaan umurnya (sejak kecil), karena

bagaimana adanya seorang anak, begitulah besarnya nanti. Bila anak diperhatikan pendidikan akhlak diwaktu kecil, maka ia pasti bersifat baik bila besar. Imam al-Ghazali menganjurkan agar mendidik dan membina akhlak anak dengan cara membiasakan latihan dengan akhlak dan amal shaleh dan perbuatan itu dikerjakan berulang-ulang. Selain itu juga ditempuh dengan jalan memohon karunia Illahi (berdo'a). Dengan pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah masuk menjadi bagian dari kepribadiannya. Imam Al-Ghazali juga mengemukakan beberapa metode mendidik akhlak anak yaitu: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode cerita (hikayat), metode nasihat, dan metode ganjaran (hukuman)

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini penulis kemukakan beberapa saran bagi *implikasi* pengembangan pendidikan akhlak, antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali perlu diterapkan dalam mewujudkan generasi yang kuat, sehat, serta *berakhlak karimah* yang baik melalui peningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, peningkatan pola interaksi serta peningkatan disiplin dalam berbagai bidang kehidupan.

2. Pendidikan akhlak anak menurut Imam Al-Ghazali perlu dibiasakan kepada anak. Hendaknya orang tua mendidik anak dan membina akhlaknya dengan cara latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya. Walaupun seperti dipaksakan, harus dilatih sejak awal agar anak dapat terhindar dari keterlanjuran yang menyesatkan. Oleh karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak setelah ia dewasa.